

Pendampingan dalam Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk Proyek Sederhana di Desa Lubangbuaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi

Assistance in Preparing a Budget Plan (RAB) for a Simple Project Lubangbuaya Village, Setu District, Bekasi Regency

Bintang Bagas Putra^{1*}, Muhammad Ilyas Sikki², Setyo Supratno³, Rika Sylviana⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

bintangbagas24@gmail.com^{1*}, ilyas.sikki@gmail.com², setyo@unismabekasi.ac.id³,
rikasyvia@gmail.com⁴

Korepondensi penulis: bintangbagas24@gmail.com

Article History:

Received: Desember 16, 2024;

Revised: Januari 13, 2025;

Accepted: Februari 15, 2025;

Online available: Maret 13, 2025;

Keywords: Assistance, Budget
Planning, KKN, RAB, Village
Development

Abstract: Assistance in preparing the Budget Plan (RAB) through the Community Service Program (KKN) aims to help the Lubangbuaya Village community understand and apply budget management concepts for the construction of a two-story house. This activity consists of several stages, including socialization, training, and direct simulation, to provide comprehensive knowledge on systematic and transparent RAB preparation techniques. The results indicate that the community is better equipped to prepare RAB, understand the key components of budget calculation, and recognize the importance of RAB in ensuring project efficiency and accountability. It is expected that the acquired skills can be applied to various village development projects, leading to more effective and structured financial management.supports more sustainable village development.

Abstrak

Pendampingan dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Lubangbuaya memahami serta menerapkan konsep pengelolaan anggaran pembangunan rumah 2 lantai. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan simulasi langsung, guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai teknik penyusunan RAB yang sistematis dan transparan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih mampu menyusun RAB dengan lebih baik, memahami komponen utama dalam perhitungan anggaran, serta mengetahui manfaat pentingnya RAB dalam memastikan efisiensi dan akuntabilitas proyek. Diharapkan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam berbagai proyek pembangunan di desa, sehingga pengelolaan dana menjadi lebih efektif dan terarah.

Kata kunci: Pendampingan, Perencanaan Anggaran, KKN, RAB, Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur di tingkat desa merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Infrastruktur yang terencana dengan baik akan mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, serta kesejahteraan sosial. Namun, dalam pelaksanaannya, sering kali terdapat kendala dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran, yang berujung pada ketidakefisienan penggunaan dana desa. Salah satu tantangan utama dalam perencanaan pembangunan desa adalah penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang akurat dan

sesuai dengan standar (Erny et al., 2024).

RAB berfungsi sebagai pedoman dalam mengestimasi biaya proyek, termasuk biaya bahan, tenaga kerja, peralatan, serta komponen lainnya yang berkontribusi terhadap kelancaran proyek. Penyusunan RAB yang tidak cermat dapat menyebabkan pembengkakan anggaran, keterlambatan proyek, atau bahkan kegagalan dalam penyelesaian pembangunan. Menurut Mahmud et al. (2023), minimnya pemahaman perangkat desa dalam penyusunan RAB sering kali menjadi penyebab utama inefisiensi dalam penggunaan dana desa.

Salah satu tantangan utama dalam penyusunan RAB adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran desa. Tanpa adanya standar yang jelas, sering kali muncul ketidaktepatan dalam estimasi biaya yang menyebabkan proyek mengalami kendala keuangan di tengah jalan. Studi yang dilakukan oleh Marcelin et al. (2021) menunjukkan bahwa kesalahan dalam estimasi biaya dapat meningkatkan risiko proyek terbengkalai atau mengalami keterlambatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan RAB yang tidak akurat berpengaruh besar terhadap keberlanjutan pembangunan desa.

Ketidakmampuan perangkat desa dalam menyusun RAB dengan baik juga dapat menyebabkan ketidakefisienan penggunaan sumber daya yang tersedia. Beberapa desa mengalami kesulitan dalam mengalokasikan anggaran secara efektif karena tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip perhitungan RAB yang benar (Novianty et al., 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendampingan yang dapat membantu perangkat desa dalam memahami aspek teknis penyusunan RAB, termasuk metode perhitungan biaya yang sesuai dengan standar yang berlaku (Taufiq et al., 2022).

Pendampingan dalam penyusunan RAB tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa, tetapi juga untuk memastikan bahwa dana desa dapat dimanfaatkan secara optimal dan transparan. Studi yang dilakukan oleh Martono et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan teknis dalam penggunaan perangkat lunak perhitungan anggaran dapat meningkatkan efisiensi dalam proses perencanaan anggaran. Oleh karena itu, program pendampingan perlu mencakup pelatihan teknis terkait penggunaan teknologi dalam penyusunan RAB untuk meningkatkan akurasi perhitungan.

Selain aspek teknis, pendampingan dalam penyusunan RAB juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dengan adanya dokumentasi RAB yang jelas dan sistematis, perangkat desa dapat lebih mudah mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat dan pemerintah

daerah (Wicaksono et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa perangkat desa yang mendapatkan pelatihan dalam penyusunan anggaran lebih mampu dalam mengelola proyek pembangunan dengan tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi.

Program pendampingan ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti workshop, pelatihan teknis, serta kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dan akademisi. Studi yang dilakukan oleh Yanti & Putri (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan akademisi dalam proses pendampingan penyusunan RAB telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman perangkat desa mengenai pengelolaan keuangan. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, perangkat desa dapat mengembangkan sistem perencanaan anggaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks Desa Lubangbuaya, program pendampingan penyusunan RAB menjadi semakin penting untuk memastikan pembangunan desa berjalan secara efektif dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang komprehensif, perangkat desa diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip penyusunan RAB yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk membangun sistem keuangan desa yang lebih kuat dan berkelanjutan (Sultan Hakim et al., n.d.).

Pendampingan dalam penyusunan RAB merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran desa. Dengan adanya perencanaan yang lebih matang dan sistematis, proyek pembangunan dapat berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Ke depan, kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat diharapkan semakin diperkuat dalam mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih baik. Dengan demikian, desa dapat tumbuh menjadi wilayah yang lebih mandiri dan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal.

2. METODE

Kegiatan pendampingan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan, yang bertujuan memberikan pemahaman serta keterampilan praktis kepada peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Pembuatan Modul

Modul pembelajaran disusun untuk mempermudah peserta dalam memahami konsep dasar RAB, mulai dari definisi, komponen anggaran, hingga teknik perhitungan. Modul ini juga memastikan materi tersampaikan secara terstruktur dan mudah dipahami.

Sosialisasi dan Pelatihan

Peserta diberikan pemahaman mengenai RAB, termasuk pentingnya perencanaan anggaran, komponen yang harus dimasukkan, serta manfaat dari penyusunan anggaran yang akurat. Materi juga dilengkapi dengan contoh nyata dari berbagai proyek sederhana.

Simulasi dan Praktik Penyusunan RAB

Peserta menyusun RAB proyek sederhana berdasarkan studi kasus yang relevan, dengan pendampingan langsung untuk memastikan pemahaman setiap langkah, mulai dari identifikasi kebutuhan proyek hingga perhitungan biaya.

Melalui tahapan ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami teori penyusunan RAB tetapi juga mampu menerapkannya secara efektif dalam pengelolaan anggaran pembangunan desa. Untuk memastikan kegiatan pendampingan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berjalan dengan lancar dan sesuai target, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar pendampingan dapat memberikan manfaat optimal bagi peserta. Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Survei lokasi untuk pelatihan	19 Febuari 2024
2.	Perizinan pelatihan	20 Febuari 2024
3.	Penyusunan Modul pembelajaran	24 Febuari 2025
4.	Pelaksanaan Pendampingan pembuatan RAB	25 Febuari 2025

Tahapan dimulai dengan survei lokasi untuk menyesuaikan tempat pelatihan dengan kebutuhan peserta. Setelah itu, dilakukan perizinan guna memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan tanpa hambatan administratif. Selanjutnya, modul pembelajaran disusun sebagai panduan utama dalam pelatihan agar materi lebih mudah dipahami. Tahap akhir adalah pelaksanaan pendampingan, di mana peserta akan mendapatkan bimbingan langsung dalam penyusunan RAB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya yang dilakukan di Desa Lubangbuaya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyusunan RAB proyek sederhana. Beberapa kendala utama yang dihadapi masyarakat desa meliputi kurangnya keterampilan dalam perencanaan anggaran, alokasi dana yang kurang tepat. Melalui pendekatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan langsung dalam penyusunan RAB, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun anggaran yang lebih sistematis. Simulasi pembuatan RAB yang dilakukan dalam program ini memberikan gambaran nyata bagi masyarakat mengenai proses perencanaan anggaran yang baik, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam proyek pembangunan Rumah 2 lantai.

Pembuatan Modul

Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang akurat sangat penting dalam keberhasilan suatu proyek pembangunan. Namun, masih banyak masyarakat, terutama di tingkat desa, yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai proses penyusunan RAB yang sistematis dan sesuai standar. Hal ini sering kali menyebabkan proyek mengalami pembengkakan biaya, keterlambatan, atau bahkan terhenti akibat kurangnya perencanaan anggaran yang matang.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan suatu modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam memahami, menyusun, dan mengelola RAB dengan lebih baik. Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar, alat bantu praktis, serta contoh studi kasus agar peserta dapat menyusun RAB secara lebih terstruktur dan efektif. Tujuan Pembuatan Modul

Pembuatan modul ini bertujuan untuk:

a. Memberikan Pemahaman Dasar

Modul ini berisi konsep dasar RAB, termasuk definisi, tujuan, serta manfaatnya dalam perencanaan proyek.

b. Menyediakan Panduan Langkah-Langkah Penyusunan RAB

Dengan adanya modul ini, peserta dapat memahami tahapan dalam menyusun RAB, mulai dari identifikasi kebutuhan proyek, perhitungan volume pekerjaan, hingga penyusunan laporan anggaran.

c. Meningkatkan Kemampuan Teknis Peserta

Modul ini juga mencakup metode perhitungan biaya serta teknik estimasi anggaran agar peserta dapat melakukan perhitungan yang lebih akurat.

d. Membantu Masyarakat dalam Menerapkan Ilmu secara Praktis

Selain teori, modul ini dilengkapi dengan contoh studi kasus yang relevan, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan penyusunan RAB untuk proyek sederhana, seperti pembangunan rumah atau infrastruktur desa.

Definisi dan Tujuan RAB dalam Perencanaan Proyek

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah dokumen yang berisi perhitungan total biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek pembangunan. Dokumen ini mencakup estimasi biaya material, tenaga kerja, alat, serta biaya tak terduga. Penyusunan RAB yang akurat memungkinkan perencanaan proyek menjadi lebih terstruktur dan efisien. RAB memiliki beberapa tujuan utama dalam perencanaan proyek, antara lain:

- a. Mengontrol anggaran, mencegah pemborosan dan memastikan dana digunakan secara optimal.
- b. Meningkatkan transparansi, memudahkan pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran.
- c. Membantu perencanaan keuangan, memberikan gambaran jelas mengenai kebutuhan biaya sebelum proyek dimulai.
- d. Menjadi dasar kontrak kerja. Digunakan sebagai acuan dalam kesepakatan antara pemilik proyek dan kontraktor.

Komponen-Komponen Anggaran yang Harus Diperhatikan

Dalam penyusunan RAB, terdapat beberapa komponen utama yang harus diperhitungkan dengan cermat agar anggaran dapat mencerminkan kebutuhan proyek secara keseluruhan. Komponen-komponen tersebut meliputi:

- a. Biaya Material: Meliputi harga bahan bangunan seperti semen, pasir, batu bata, besi beton, serta bahan lainnya yang digunakan dalam proyek. Pemilihan material harus mempertimbangkan kualitas, ketersediaan, dan harga di pasaran.
- b. Biaya Tenaga Kerja: Mencakup upah pekerja, mandor, serta tenaga ahli yang diperlukan. Besaran biaya ini tergantung pada sistem pembayaran (harian atau borongan) serta tingkat keahlian pekerja.
- c. Biaya Alat dan Peralatan: Termasuk biaya sewa atau pembelian alat seperti scaffolding, molen beton, dan alat pemotong besi yang dibutuhkan dalam proyek.
- d. Biaya Tak Terduga: Dialokasikan untuk mengantisipasi perubahan harga material, kondisi cuaca, atau kebutuhan tambahan selama proyek berlangsung. Umumnya, biaya ini sekitar 5-10% dari total anggaran.

Metode Perhitungan Biaya Agar Anggaran Lebih Akurat dan Efisien

Agar penyusunan RAB lebih akurat dan efisien, beberapa metode perhitungan biaya dapat digunakan, di antaranya:

- a. Metode Analisis Harga Satuan (AHS), menghitung biaya berdasarkan harga satuan pekerjaan dan volume pekerjaan yang telah ditentukan. Metode ini mencakup biaya material, tenaga kerja, dan alat.
- b. Metode estimasi kasar, digunakan untuk memperkirakan biaya berdasarkan pengalaman dari proyek sebelumnya dengan skala yang serupa. Cocok digunakan dalam tahap awal perencanaan proyek.
- c. Metode perhitungan detail, melibatkan perhitungan rinci setiap komponen biaya, termasuk biaya langsung dan tidak langsung, sehingga menghasilkan RAB yang lebih akurat.
- d. Dalam praktiknya, kombinasi dari beberapa metode ini sering digunakan untuk menghasilkan perhitungan biaya yang lebih realistis dan mendekati kondisi di lapangan

Untuk melengkapi pemahaman peserta mengenai penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), telah disediakan lampiran lengkap yang dapat diakses melalui Google Drive (GD). Lampiran ini mencakup berbagai dokumen pendukung yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun RAB secara lebih detail dan akurat. Berikut link yang di maksud:

https://drive.google.com/file/d/1pR0Dv2MAbAVRsXD78XXfc_sD3RFsEwD4/view?usp=sharing

File yang ada di google Driver terdapat materi pokok, yakni:

- a. Template RAB dalam format Excel
- b. Contoh studi kasus proyek sederhana
- c. Daftar harga material dan tenaga kerja terbaru
- d. Panduan penggunaan software perhitungan RAB
- e. Checklist penyusunan RAB

Sosialisasi Dan Pelatihan

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dilakukan survey lokasi pada tanggal 19 Februari 2025. Survey ini dilaksanakan setelah seminar kelompok guna menentukan tempat yang sesuai serta sasaran audiens yang tepat untuk mengikuti pelatihan. Lokasi yang dipilih untuk survey adalah salah satu rumah warga di Desa Lubangbuaya, yang dikenal sebagai tempat berkumpul bagi anak-anak muda maupun orang dewasa. Pemilihan tempat ini didasarkan

pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki peran strategis dalam komunitas, sehingga dapat menarik lebih banyak peserta untuk mengikuti pelatihan. Survey ini bertujuan untuk menentukan tempat yang ideal serta mengidentifikasi kelompok masyarakat yang akan menjadi audiens dalam pelatihan pembuatan RAB.

Pada tahap ini, peserta akan diberikan materi mengenai dasar-dasar penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya RAB dalam proyek pembangunan, komponen utama yang harus diperhatikan, serta tata cara penyusunan yang sesuai dengan standar.

a. Penjelasan tentang RAB

Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya RAB dalam proyek pembangunan. Peserta akan memahami bagaimana perencanaan anggaran yang baik dapat membantu dalam mengontrol biaya, meningkatkan transparansi, serta memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana.



Gambar 1. Penjelasan dalam Penyusunan RAB

b. Komponen RAB

Setelah memahami konsep dasar RAB, peserta akan dikenalkan dengan komponen utama dalam penyusunan anggaran. Pembahasan mencakup beberapa elemen penting, seperti:

- 1) Biaya tenaga kerja, yang meliputi upah pekerja, mandor, dan tenaga ahli.
- 2) Biaya material, termasuk semen, pasir, batu bata, besi beton, dan bahan bangunan lainnya.
- 3) Biaya peralatan, mencakup alat berat atau peralatan konstruksi yang digunakan dalam proyek.
- 4) Biaya tak terduga, sebagai cadangan dana untuk mengantisipasi kenaikan harga atau perubahan mendadak dalam proyek.

c. Penerapan dalam Proyek Desa

Sebagai bagian dari pemahaman praktis, peserta akan diberikan contoh bagaimana RAB digunakan dalam pengelolaan dana desa. Dalam sesi ini, instruktur akan menjelaskan perhitungan RAB untuk proyek pembangunan rumah 2 lantai sebagai studi kasus.

d. Tata Cara dan Standar Penyusunan RAB

Untuk memastikan peserta dapat menyusun RAB dengan benar, sesi ini akan memperkenalkan format standar dalam penyusunan RAB. Peserta akan diajarkan bagaimana mengikuti ketentuan yang berlaku, mulai dari struktur dokumen, metode perhitungan, hingga cara menyusun laporan anggaran yang sesuai standar regulasi.

Pendampingan Dan Simulasi

Setelah memperoleh pemahaman teori mengenai penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), peserta akan diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui sesi praktik langsung. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat menyusun RAB dengan benar dan sesuai standar yang telah dipelajari.

a. Pemilihan Studi Kasus yang Relevan

Pada tahap ini, peserta diberikan contoh proyek sederhana sebagai studi kasus untuk diaplikasikan dalam penyusunan RAB. Studi kasus yang digunakan dalam simulasi adalah proyek pembangunan rumah 2 lantai, yang mencakup perhitungan biaya material, tenaga kerja, serta komponen lainnya yang diperlukan.

b. Penyusunan RAB

Peserta akan menyusun RAB berdasarkan studi kasus yang telah diberikan. Proses ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari fasilitator, sehingga peserta dapat memastikan bahwa anggaran yang disusun telah sesuai dengan standar yang berlaku. Fasilitator akan membantu dalam setiap tahapan perhitungan, mulai dari identifikasi kebutuhan proyek, perhitungan volume pekerjaan, hingga penyusunan laporan anggaran.

No.	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
PEKERJAAN PERSIAPAN					
1.	Bersihkan Lahan	150	m ²	15.000	2.250.000
2.	Pengukuran & Marking	1	ls	3.000.000	3.000.000
3.	Pemasangan Bantalan	50	m	25.000	1.250.000
Subtotal					6.500.000
PEKERJAAN PERSIAPAN					
1.	Galian Fondasi	30	m ²	80.000	2.400.000
2.	Pasangan Batu Kali	30	m ²	350.000	10.500.000
3.	Sloof Beton Bertulang	25	m ²	1.200.000	30.000.000
4.	Kolom Beton Bertulang	20	m ²	1.300.000	26.000.000
5.	Balok Beton Bertulang	15	m ²	1.500.000	22.500.000
6.	Plat Lantai Beton Bertulang	75	m ²	450.000	33.750.000
Subtotal					125.150.000

(a)

PEKERJAAN DINDING & PLAFON					
1.	Pasangan Dinding Bata	150	m ²	150.000	22.500.000
2.	Plesteran Dinding	150	m ²	50.000	7.500.000
3.	Pencetakan Dinding	150	m ²	30.000	4.500.000
4.	Plafon Gypsum + Rangka	75	m ²	150.000	11.250.000
Subtotal					45.750.000
PEKERJAAN LANTAI & KERAMIK					
1.	Pasangan Lantai Keramik	100	m ²	200.000	20.000.000
2.	Pasangan Plint Keramik	50	m	100.000	5.000.000
Subtotal					25.000.000
PEKERJAAN ATAP					
1.	Kuda-kuda Baja Ringan	100	m ²	250.000	25.000.000

(b)

PENDAMPINGAN DALAM PEMBUATAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) UNTUK PROYEK SEDERHANA DI DESA LUBANGBUAYA, KECAMATAN SETU, KABUPATEN BEKASI

No.	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
2.	Penutup Atap Genteng	100	m ²	200.000	20.000.000
3.	Talang Air PVC	20	m	75.000	1.500.000
Subtotal					46.500.000
PEKERJAAN MEKANIKAL, LISTRIK & SANITASI					
1.	Instalasi Listrik	1	Ls	10.000.000	10.000.000
2.	Instalasi Air Bersih	1	Ls	7.000.000	7.000.000
3.	Instalasi Air Kotor	1	Ls	5.000.000	5.000.000
Subtotal					22.000.000
TOTAL					Rp 271.900.900,-

(c)

Diskusi

Setelah menyelesaikan penyusunan RAB, peserta akan mengikuti sesi diskusi untuk berbagi pengalaman serta kendala yang dihadapi selama proses simulasi. Dalam sesi ini, peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai tantangan yang mereka temui dalam perhitungan anggaran. Dengan adanya diskusi ini, peserta dapat memperoleh solusi yang tepat serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik penyusunan RAB di lapangan.



Gambar 3. Pendampingan Simulasi Penyusunan RAB

4. KESIMPULAN

Pendampingan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah membantu masyarakat Desa Lubangbuaya memahami dan menerapkan pengelolaan anggaran pembangunan rumah 2 lantai. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan simulasi, peserta lebih mampu menyusun RAB secara sistematis dan transparan. Mereka memahami tujuan dan manfaat penyusunan RAB, sehingga dapat merencanakan serta mengelola anggaran proyek dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Erny, Y., Sahriyal, H., Neswita, N., Trisnawati, L., Agustin, S., & Djulinaldi. (2024). Pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya pembangunan Desa Seberida Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. *Community Development Journal*, 5(5), 8421–8425.
- Mahmud, F., Widiatmoko, K. W., & Haji, S. (2023). Pelatihan dan pendampingan perhitungan RAB di Sekolah Alam Ar Ridho Semarang. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 3(3), 227–230.
- Marcelin, V., Tisano, M., Arsjad, T., & Malingkas, G. Y. (2021). Analisis rencana anggaran biaya pada proyek pembangunan rumah susun Papua 1 di Distrik Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Sipil Statik*, 9(4), 619–624.
- Martono, S., Sutanto, T., Budiardjo, H., & Sony, M. (2024). Pelatihan pembuatan laporan dengan Microsoft Office untuk pegawai dan kader posyandu pada Puskesmas Waru Kabupaten Sidoarjo. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–9.
- Novianty, I., Setiawan, I., Triuspitorini, F. A., Syarief, M. E., & Gunawan, A. (2021). Peningkatan kompetensi perangkat desa dalam penyusunan rencana anggaran dan biaya Desa Sariwangi. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 715–722.
- Sari, S. N., Aryani, F., Supriyadi, E., Sofiana, M., Agoestyowati, R., Wahyuni, R., & Juardi, J. (2024). Pendampingan penyusunan pembuatan rencana anggaran belanja (RAB) pada sistem iuran pemeliharaan lingkungan (IPL) di Perumahan Jade Park Serpong 2. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 14–21.
- Sultan Hakim, M., Ardan, M., & Mahda Rangkuti, N. (n.d.). Analisis rencana anggaran biaya pelaksanaan pembangunan Koperasi TKBM Pelabuhan Belawan. *Jurnal Teknik Sipil dan Infrastruktur Pembangunan*, 3(1).
- Taufiq, M., Rizky Ahadian, E., & Amal, I. (2022). Bantuan teknis dalam penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) program kerja desa berbasis dana desa. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 2(1), 42–49.
- Wicaksono, G., Pamungkas, T. S., & Anwar, A. (2019). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa: Studi kasus di Kabupaten Banyuwangi. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 12–22.
- Yanti, & Putri, A. A. (2022). Pendampingan penyusunan anggaran rencana kegiatan pemerintah desa pada Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat. *Sinar Sang Surya*, 6(1), 152–157.